

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2010:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas Penerapan Tupoksi DPRD, terhadap variabel terikat prestasi Akuntabilitas Kinerja pegawai di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel prestasi kerja, dan prestasi kerja.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Suharsimi Arikunto (2010: 25) mendefinisikan variabel sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dengan demikian variable adalah gejala atau fenomena yang memiliki variasi nilai yang digunakan sebagai obyek penelitian.

Sanakiah Faisal (2010: 25) variable adalah penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang terdapat dalam judul, selanjutnya dideskripsikan dimensi-

dimensi yang dapat diukur atau dapat diamati masing-masing konsep yang bersangkutan.

#### 1. Variabel Bebas

Tugas Pokok dan Fungsi adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai yang memiliki aspek khusus serta saling berkaitan satu sama lain menurut sifat atau pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi.

Tugas pokok dan fungsi sebagai variabel bebas, meliputi indikator-indikator Menurut Donni Juni Priansa (2014:82)

sebagai berikut:

- a. Sistematis
- b. Jelas
- c. Ringkas
- d. Tepat
- e. Taat Azas
- f. Akurat

#### 2. Variabel Terikat

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Indikator akuntabilitas kinerja Menurut LAN, 2013:15 meliputi:

- a. Beranjak dari sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya yang konsisten dengan asas-asas umum penyelenggaraan negara
- b. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi yang bersangkutan
- c. Menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan
- d. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh
- e. Jujur, obyektif, transparan, dan akurat
- f. Menyajikan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan

### **C. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Angket**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket yang dikembangkan peneliti sendiri untuk diberikan kepada responden sebagai sampel. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis korelasi antara variabel bebas (*independent variables*) yaitu manajemen pegawai (X) dan variabel terikat (*dependent variables*) yaitu prestasi kerja pegawai (Y).

#### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada pada kantor dan diperlukan untuk dianalisis. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data-data pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari penerapan Tupoksi DPRD dan Akuntabilitas Kinerja Pegawai serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat Setuju (5) Setuju (4) Cukup Setuju (3) Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi pegawai dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2008: 240)

1. pertanyaan dalam kuesioner variabel Tupoksi dirancang sebanyak 7 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 7 = 35$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 7 = 7$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{35 - 7}{3}$$

$$= \frac{28}{3}$$

= 9,3 dibulatkan menjadi 9

Dengan interval ( $i = 9$ ), diperoleh pengkategorian Tupoksi sebagai berikut :

- Skor 7 – 16, Tupoksi berkategori kurang.
- Skor 17 – 26, Tupoksi berkategori cukup.
- Skor 27 – 35, Tupoksi berkategori baik.

2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Akuntabilitas Kinerja dirancang sebanyak 8 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 8 = 40$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 8 = 8$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{40 - 8}{3}$$

$$= \frac{32}{3}$$

= 10,6 dibulatkan menjadi 10

Dengan interval ( $i = 10$ ), diperoleh pengkategorian Akuntabilitas Kinerja sebagai berikut :

- Skor 8 – 18, Akuntabilitas Kinerja berkategori kurang.

- Skor 19 – 29, Akuntabilitas Kinerja berkategori cukup.
- Skor 30 – 40, Akuntabilitas Kinerja berkategori baik.

Kisi-kisi pernyataan

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penerapan Tugas Pokok Dan Fungsi**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Sistematis	1	1
2	Jelas	2,3	2
3	Ringkas	4	1
4	Tepat	5	1
5	Taat Azas	6	1
6	Akurat	7	1

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Akuntabilitas Kinerja**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Beranjak dari sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya yang konsisten dengan asas-asas umum penyelenggaraan negara	1	1
2	Komitmen dari pimpinan dan seluruh staff instansi yang bersangkutan	2	1
3	Menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan	3	1
4	Berorientasi pada pencapaian visi dan	4	1

	misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh		
5	Jujur, obyektif, transparan, dan akurat	5,6,7	3
6	Menyajikan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan	8	1

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu hingga 2019 sebanyak 30 orang pegawai

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2002:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu hingga

tahun 2019 berjumlah 30 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

## F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai pada Dinas lain di Kabupaten Pringsewu agar kalimat-kalimat yang tidak dimengeri/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2010:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

## 3. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini ingin melihat pengaruh variabel penerapan Tupoksi DPRD terhadap variabel Akuntabilitas Kinerja pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu.

Model analisis yang digunakan untuk dapat menjawab hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Akuntabilitas Kinerja

X = Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi

b = Koefisien regresi

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi 2 yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi.

Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0 \rightarrow$  Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DPRD tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu.

$H_1 : b \neq 0 \rightarrow$  Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DPRD berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu.

Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t.

Menurut Sugiyono (2010:154), rumusnya adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

$r_p$  = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Kriteria pengujian:

- Jika t-hitung > t-tabel, maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya, Penerapan

Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DPRD berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu.

- Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Artinya, Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DPRD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pringsewu.

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

perhitngan nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

**Tabel 3. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi